

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* DAN PENGGUASAAN MATERI BUKU BESAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI MERACA SALDO SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BATANG ANGKOLA

OLEH:

YOKO CINTA SUTRA

NPM. 14100086

**Proram Studi Pendidikan Akuntansi
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)**

Abstract

This study aims to see the effect of the use of direct instruction learning models and mastery of ledger material on accounting learning outcomes in the balance sheet material for students of class X Accounting at SMK Negeri 1 Batang Angkola. This research was conducted at SMK Negeri 1 Batang Angkola using descriptive research methods. The study population was all accounting class X students of SMK Negeri 1 Batang Angkola, totaling 60 students, while the sample set was 60 students. The sampling technique is total sampling. Based on the results of descriptive analysis it was found that the use of direct instruction models in Class X Accounting at SMK Negeri 1 Batang Angkola went well during the learning process carried out in mastering the ledger material and the balance sheet material. It can be seen that the average of the questionnaire results has an average value of 85.58 which is in the category "Very Good". The average value of accounting learning outcomes in the mastery of ledger material is 84.63 in the category of "Very Good", while the average value of accounting learning outcomes in the balance sheet material is 78.67 in the "Good" category. Based on the results of calculations carried out using the SPSS 22 application obtained F value of 31.471 at a 95% confidence level or an error rate of 5% with a significant value of 0.000, meaning the value of sig (2-tailed) <0.05. Based on these results it can be seen that there is a significant influence jointly between the use of direct instruction models and mastery of ledger material on accounting learning outcomes in the balance sheet material for students of Class X Accounting at SMK Negeri 1 Batang Angkola.

Keywords: Effect of Direct Instruction Learning Model and Mastery of Big Book Material, Balance Sheet Balance

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Usaha ini dilakukan tidak hanya sekedar mempersiapkan peserta didik untuk menggali dan menemukan karakteristik dirinya masing-masing. Tetapi, juga untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan dan ahlak mulia

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan juga negara. Agar harapan pendidikan tersebut dapat dipenuhi maka, pendidikan perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah, masyarakat, guru dan juga orang tua. Salah satu bentuk perhatian pemerintah untuk pendidikan yaitu dengan menetapkan sejumlah mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang dipelajari bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Salah satu materi yang dipelajari dalam mata pelajaran akuntansi adalah materi neraca

saldo. Pada materi ini diharapkan siswa mampu memahami fungsi neraca saldo, bentuk-bentuk neraca saldo dan langkah-langkah penyusunan neraca saldo. Sehingga dengan memahami materi neraca saldo nilai ulangan siswa untuk neraca saldo akan semakin baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola dengan Bapak Sori Monang Siregar S.Pd pada hari senin, 12 Mei 2018, diperoleh data hasil belajar siswa materi neraca saldo dan secara keseluruhan masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dimana KKM yang ditetapkan adalah 75.00. Sebagaimana dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola pada materi neraca saldo hanya 70,00. Jumlah siswa kelas X Akuntansi 60 orang siswa, untuk X Akuntansi-1 30 orang dan X Akuntansi-2 30 orang. Dimana yang dikategorikan tidak tuntas (75%) atau sebesar 45 orang dan (25%) atau sebesar 15 orang dikategorikan tuntas.

Menurut keterangan yang diberikan oleh sekolah sudah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah diantaranya: meningkatkan pendidikan guru dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), memberikan tugas-tugas pelajaran dan memberikan remedial bagi siswa yang belum tuntas.

Apabila keadaan ini dibiarkan secara terus-menerus maka kemungkinan hasil belajar siswa akan rendah khususnya pada mata pelajaran akuntansi materi neraca saldo dan akhirnya akan sulit menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang akhirnya akan menurunkan kualitas pendidikan.

Salah satu solusi untuk menghindari masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction dan* penguasaan materi buku besar sebagai materi sebelumnya. Dengan menggunakan model pembelajaran *direct*

instruction dan penguasaan materi buku besar siswa akan berhasil jika dalam dirinya ada kemauan untuk mengeluarkan pendapat, karena dengan peningkatan model belajar dan penguasaan materi buku besar kemungkinan pengetahuan dan wawasan siswa akan tergerak serta terarah dalam mengikuti proses belajar mengajar, seorang guru dapat memberikan arahan kepada siswa untuk belajar lebih aktif, dan kreatif. Disamping itu, agar siswa lebih paham dan mengerti mengenai materi pelajaran neraca saldo, maka guru harus membantu siswa belajar dengan cara kritis dan analitis sehingga siswa mengeluarkan gagasan dan kemampuan kognitifnya akan semakin berkembang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik melaksanakan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Dan Penguasaan Materi Buku Besar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Neraca Saldo Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola”.

1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Neraca Saldo

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Daryanto (2010:2) bahwa “Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi setelah melakukan aktivitas yang disebabkan karena adanya interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, seseorang dikatakan telah belajar kalau sudah terdapat perubahan pada dirinya melalui proses belajar.

Menurut Hasanuh (2011:57) menyatakan bahwa ada beberapa

pembahasan dalam neraca saldo yaitu: a. fungsi neraca saldo, b. bentuk-bentuk neraca saldo dan langkah-langkah penyusunan neraca saldo. Untuk lebih lanjut akan dijelaskan oleh penulis secara lebih rinci satu persatu.

Agar lebih jelas dan mudah untuk dipahami tentang teori-teori para ahli di atas baik dari fungsi, bentuk maupun langkah-langkah penyusunan neraca saldo dapat dilihat pada contoh berikut ini: neraca saldo yang disusun dari buku besar milik Perusahaan Karoseri “MAJU MAKMUR”

2. Hakikat Penggunaan Model Pembelajaran *Direct instruction*

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Jadi lingkungannya harus diciptakan yang berorientasi pada tugas-tugas yang harus diberikan pada siswa, menggunakan banyak contoh, gambar-gambar dan demonstrasi untuk menjembatani antara konsep-konsep konkrit dan abstrak.

a. Ciri-ciri Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Model pembelajaran *direct instruction* ditujukan untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan, yang dimaksud dengan ciri itu adalah yang membedakan sesuatu dari yang lain. Kardi dan Nur (2000:3) menyatakan, ciri-ciri model pembelajaran langsung yaitu 1) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar, 2) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran, 3) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan berhasil.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Langkah-langkah pembelajaran model pengajaran langsung pada dasarnya mengikuti pola-pola pembelajaran secara umum, sebagaimana halnya setiap mengajar, pelaksanaan yang baik dalam model pengajaran langsung memerlukan tindakan-tindakan dan keputusan-keputusan yang jelas dari guru selama berlangsungnya perencanaan, pada saat melaksanakan pembelajaran, dan waktu menilai hasilnya. Langkah-langkah pengajaran langsung tersebut meliputi beberapa tahapan.

Dari pendapat ahli di atas dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah pembelajaran *direct instruction* adalah kegiatan atau tahap-tahap yang dilakukan seorang guru sebagai langkah pertama dalam saat pembelajaran sebagai prosedur mengajar agar pembelajaran yang dilaksanakan terstruktur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Model pembelajaran *direct instruction* menempatkan guru sebagai sumber belajar. Secara umum tiap-tiap model pembelajaran tentu terdapat kelebihan-kelebihan yang membuat model pembelajaran tersebut lebih baik digunakan dibanding dengan model pembelajaran yang lainnya. Seperti halnya pada model pembelajaran *direct instruction* pun mempunyai beberapa kelebihan.

Menurut Ridwan yang dikutip oleh Istarani (2014:126) menyatakan, “Kelebihan model pembelajaran *direct instruction* yaitu model yang cukup efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dan membentuk keterampilan secara langkah demi langkah”.

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Setiap metode pasti tidak luput dari kekurangannya, begitu juga dengan metode ini. Menurut Ridwan yang dikutip oleh Istarani (2014:127) menyatakan, “Kelemahan-kelemahan metode ini adalah:

1) Tidak dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan, 2) tidak dapat digunakan untuk mengembangkan proses dan 3) tidak dapat digunakan untuk mengembangkan sikap yang diperlukan untuk berpikir kritis, 4) serta kemampuan bekerja berkelompok. Strategi lain dibutuhkan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*).

Dari teori di atas dapat dijelaskan bahwa selain memiliki kelebihan-kelebihan model pembelajaran langsung juga memiliki kekurangan-kekurangan diantaranya: 1) tidak dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan, 2) tidak dapat digunakan untuk mengembangkan proses dan 3) tidak dapat digunakan untuk mengembangkan sikap yang diperlukan untuk berpikir kritis, 4) serta kemampuan bekerja berkelompok.

3. Hakikat Penguasaan Materi Buku Besar

Penguasaan adalah kemampuan atau kesanggupan melakukan sesuatu dengan menggunakan pengetahuan atau kepandaian. Secara umum pengertian penguasaan yang dimaksud di sini adalah kemampuan atau pemahaman siswa terhadap suatu materi, khususnya materi buku besar terhadap neraca saldo. Penguasaan yang dimaksud adalah penguasaan siswa terhadap materi buku besar, sehingga siswa mampu mendeskripsikan apa itu buku besar, mampu mendeskripsikan fungsi buku besar, mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk buku besar dan siswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah penyusunan buku besar.

Menurut Hasanuh (2011:57) menyatakan bahwa “Ada beberapa pembahasan dalam buku besar yaitu: a. fungsi buku besar, b. bentuk-bentuk buku besar dan langkah-langkah penyusunan buku besar. Untuk lebih lanjut akan dijelaskan oleh penulis secara lebih rinci satu persatu”.

Dari teori di atas dapat dijelaskan untuk penyusunan buku besar ini kita harus menentukan dulu kesesuaian dari jurnal umum yang ada ke dalam buku besar, langkah awal yang harus kita siapkan yaitu

memindahkan tanggal yang terdapat dalam jurnal umum ke dalam kolom tanggal di perkiraan yang bersangkutan, pindahkan jumlah yang di debit dalam jurnal umum ke dalam kolom debit perkiraan tertentu. Setelah pemindahan ini hitung saldo perkiraan saldo tersebut dan tulis jumlahnya ke dalam kolom saldo, catat kode dan nomor halaman jurnal ke dalam kolom Ref di perkiraan. Biasanya kode untuk jurnal umum adalah JU dan tuliskan juga halaman jurnalnya, catat nomor kode perkiraan ke dalam kolom Ref jurnal umum, keterangan dalam jurnal umum dapat dipindahkan ke dalam kolom yang sama di perkiraan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang angkola yang beralamat di Jln.Mandailing. No: 2 Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola kabupaten Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Drs. Afifuddin Lubis, M.AP, dan sebagai guru mata pelajaran Akuntansi dibawakan oleh Sori Monang Siregar S.Pd.

Berdasarkan elaborasi teori diatas dapat disimpulkan bahwa total sampling adalah seluruh siswa dari jumlah populasi dijadikan sampel tanpa memperhatikan strata/tingkatan dalam populasi. Maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola yang terdiri dari kelas X Akuntansi-1 dan kelas X Akuntansi-2 dengan jumlah siswa 60 orang.

Menurut Bungin (2014:104) bahwa “Instrumen penelitian dimaksud adalah sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian dilapangan”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan yang diperlukan dalam menguji hipotesis. Instrumen sangat penting untuk menjamin pengambilan data sebagai bahan pengolahan data. Karena pada prinsipnya meneliti adalah kegiatan mengukur, maka alat ukur yang digunakan harus baik sehingga hasil pengukurannya juga baik. Penyusunan instrumen dilakukan

berdasarkan ketiga variabel, yaitu: penggunaan model pembelajaran *direct instruction* sebagai (variabel X_1) dan penguasaan materi buku besar sebagai (variabel X_2) dan hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo sebagai (variabel Y).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan angket untuk variabel bebas (X_1) Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dan Penggunaan Materi Buku Besar untuk variabel bebas (X_2) menggunakan tes dan untuk variabel terikat (Y) hasil belajar Akuntansi siswa pada materi Neraca Saldo penulis juga menggunakan teknik tes dalam bentuk pilihan berganda.

Analisis statistik deskriptif, yaitu digunakan untuk memberikan gambaran tentang ketiga variabel penelitian yaitu variabel X_1 dan X_2 (Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dan Penguasaan Materi Buku Besar) dan variabel Y (hasil belajar siswa pada materi Neraca Saldo di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola). Analisis deskriptif ini dilakukan berupa penentuan Mean, Median, Modus, serta distribusi frekuensi, dan grafik histogram. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan di awal penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penggunaan model Pembelajaran *direct instruction* dan penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar siswa pada materi neraca saldo diterima atau ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL

1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Berdasarkan gambar posisi nilai rata-rata hasil angket penggunaan model pembelajaran *direct instruction* di atas, diketahui pencapaian nilai rata-rata sebesar 85,58, jika di konsultasikan

dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III pada tabel 6, setiap nilai rata-rata tersebut berada pada kategori "Sangat Baik". Selanjutnya perolehan nilai berdasarkan indikator yang telah ditetapkan

Berdasarkan pencapaian hasil angket penggunaan model pembelajaran *direct instruction* untuk tiap indikator di atas, diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator latihan terstruktur dan latihan mandiri diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,17 sedangkan pencapaian indikator yaitu pada langkah orientasi pembelajaran yaitu sebesar 85,00. Rata-rata pencapaian pada tiap indikator tersebut berada pada kategori sangat baik sehingga pencapaian ini perlu diperhatikan.

2. Deskripsi Data Penguasaan Materi Buku Besar Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Pengumpulan data tentang penguasaan materi buku besar dilakukan melalui tes yang diberikan pada siswa dari hasil tes yang diberikan diketahui nilai tertinggi yang diraih oleh siswa yaitu sebesar 100 sedangkan nilai terendah yaitu sebesar 67. Kemudian data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan melalui SPSS maka di hasilkan

Berdasarkan tabel hasil *output* SPSS di atas, diketahui nilai rata-rata pada tes penguasaan materi buku besar yang dilakukan diketahui sebesar 84,63, jika di konsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III pada tabel 6, yakni berada pada kategori sangat baik. Sedangkan nilai tengah diketahui sebesar 87,00, jika di konsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III pada tabel 6, yakni berada pada kategori sangat baik. dan nilai yang sering muncul diperoleh sebesar 80, jika di konsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III pada tabel 6, yakni berada pada kategori sangat baik.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Neraca Saldo Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan tentang tes hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola. Dari hasil perhitungan data yang dikumpulkan diketahui bahwa nilai tertinggi yang diraih oleh siswa adalah 93 sedangkan nilai terendah adalah 60. Kemudian data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan melalui SPSS maka diketahui nilai rata-rata hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo

Dari data hasil output SPSS di atas, diketahui nilai rata-rata tes yang dilakukan diketahui sebesar 78,67, jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III pada tabel 6, yakni berada pada kategori Baik. Sedangkan nilai median diketahui sebesar 80,00, jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III pada tabel 6, yakni berada pada kategori “Sangat Baik” dan nilai yang sering muncul di peroleh sebesar 80, jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III pada tabel 6, yakni berada pada kategori “Sangat Baik”. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada kategori Sangat Baik.

D. Pengujian Hipotesis

Pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditunjukkan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian antara lain:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan model pembelajaran *direct instruction* dan penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola.

Kemudian data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan SPSS hipotesis yang sebelumnya telah diajukan. Adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat dilihat pada tabel *coefficients*

Berdasarkan tabel hasil olahan data melalui SPSS untuk menguji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS di atas diketahui nilai t_{hitung} hipotesis pertama sebesar 3,873 dan nilai signifikan diperoleh sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} dari hipotesis kedua diperoleh sebesar 3,744 sedangkan nilai signifikan diperoleh sebesar 0,000. Selanjutnya hasil dari uji hipotesis yang diperoleh akan dibahas satu persatu sesuai hipotesis yang akan diajukan.

1. Uji Hipotesis ke I Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Neraca Saldo Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Hipotesis yang pertama diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola. Berdasarkan olahan data melalui SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,873 dan nilai signifikan diperoleh sebesar 0,000 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola”.

2. Uji Hipotesis ke II Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penguasaan Materi Buku Besar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Neraca

Saldo Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola.

Selanjutnya hipotesis yang kedua yang diajukan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola. Kemudian sesuai dari hasil data yang diolah diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,744 nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola”.

3. Uji Hipotesis ke III Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Secara Bersama-Sama Antara Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Dan Penguasaan Materi Buku Besar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Neraca Saldo Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Batang Angkola.

Selanjutnya adapun hipotesis yang ketiga yang telah dirumuskan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan model pembelajaran *direct instruction* dan penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Batang Angkola. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis untuk menguji hipotesis melalui SPSS maka adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS diketahui sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 31,471 sedangkan nilai $F_{signifikan}$ yang diperoleh sebesar 0,000 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan 0,05 maka diketahui nilai Sig. (2-tailed) F sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan

secara bersama-sama antara penggunaan model pembelajaran *direct instruction* dan penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Batang Angkola”.

Setelah mengetahui bahwa ketiga hipotesis yang diajukan sama-sama diterima maka selanjutnya melakukan analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *direct instruction* dan penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Batang Angkola. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil olahan data melalui SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,525 merupakan hasil dari pengkuadratan dari nilai koefisien nilai R yaitu $0,724 \times 0,724$. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,525 sama dengan 52,5%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran *direct instruction* dan penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Batang Angkolasebesar 52,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

C. Pembahasan

a. Hasil

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Model pembelajaran *Direct Instruction* terkandung pada adanya cita-cita atau aspirasi dari seorang tenaga pendidik. Model pembelajaran bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan meningkatkan hasil belajar. Peserta didik perlu diberi model pembelajaran selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar. Perolehan nilairata-rata model pembelajaran *direct instruction* siswa kelas X

Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola adalah 85,58. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III tabel 6, maka posisi keberadaan model pembelajaran *direct instruction* siswa masuk pada kategori “Sangat Baik”. Artinya guru sudah berhasil memberikan dan menerapkan model pembelajaran *direct instruction* dalam kegiatan proses belajar, hal ini sesuai dengan langkah-langkahnya untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada materi neraca saldo.

2. Penguasaan Materi Neraca Saldo Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Penguasaan materi buku besar adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengerti dan memahami materi buku besar yang merupakan kumpulan dari semua akun yang dimiliki suatu perusahaan beserta saldonya yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan. Perolehan nilai rata-rata penguasaan materi buku besar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola adalah 84,63. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III tabel 6, maka posisi keberadaan penguasaan materi buku besar masuk pada kategori “Sangat Baik”. Artinya guru berhasil memberikan pemahaman kepada siswa dalam kegiatan proses belajar, sehingga siswa termotivasi secara aktif belajar dan sering memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini sesuai dengan hasil belajar siswa yang memuaskan.

3. Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Neraca Saldo Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dapat diukur melalui penilaian. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar akuntansi materi neraca saldo. Perolehan nilai hasil belajar akuntansi materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK

Negeri 1 Batang Angkola adalah 78,67. apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III tabel 6, maka posisi keberadaan hasil belajar akuntansi materi neraca saldo masuk pada kategori “Baik”. Artinya siswa telah memahami materi neraca saldo. Hal itu disebabkan karena siswa telah mampu menguasai materi buku besar sebagai materi pelajaran prasyaratnya atau materi pelajaran sebelumnya.

4. Hasil uji hipotesis ke I Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Neraca Saldo Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Setelah melakukan pengolahan data melalui SPSS berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yang dilakukan diketahui bahwa nilai t_{hitung} hipotesis pertama sebesar 3,873 dan nilai signifikan diperoleh sebesar 0,000 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan atau sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola”. Dengan kata lain semakin baik model pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik pada proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa Akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola.

Sesuai dengan hasil belajar yang diraih oleh siswa menunjukkan bahwa siswa menguasai materi neraca saldo dengan baik setelah melewati pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Ridwan yang dikutip oleh Istarani (2014:126) menyatakan, kelebihan model pembelajaran *direct instruction* yaitu model yang cukup efektif digunakan untuk

menyampaikan informasi dan membentuk keterampilan secara langkah demi langkah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa apabila model pembelajaran langsung dapat dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran maka akan memberikan kebaikan atau kelebihan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Indra Gunawan (2011) yang berjudul “Pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung dan penguasaan materi konsep permintaan terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok konsep elastisitas di kelas X SMA Negeri 1 Tukka. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,589$ sedangkan t_{tabel} sebesar 1,698 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok konsep elastisitas di kelas X SMA Negeri 1 Tukka. Dan sejalan juga dengan hasil penelitian Ahmad Rifai (2013) yang berjudul, “Pengaruh penerapan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar akuntansi materi pokok jurnal khusus kelas XI SMA Negeri 1 Barus”. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 8,39$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66$. Bila dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,39 > 1,66$) yang berarti alternative diterima kebenarannya. Artinya terdapat Pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar akuntansi materi pokok jurnal khusus kelas XI SMA Negeri 1 Barus. Berdasarkan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi yang lebih baik.

5. Hasil Uji Hipotesis ke II Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penguasaan Materi Buku Besar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Neraca Saldo Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola.

Setelah melakukan pengolahan data melalui SPSS berdasarkan hasil uji hipotesis

kedua yang dilakukan diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,744 nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan atau sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan siswa pada materi yang dipelajari akan memberikan pengaruh yang signifikan kepada hasil belajar berikutnya yang akan diraih oleh siswa. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Indra Gunawan (2011) yang berjudul “Pengaruh penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok neraca saldo di kelas XII SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,952$ sedangkan t_{tabel} sebesar 1,662 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok neraca saldo di kelas XII SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diketahui dan hasil penelitian yang relevan diketahui bahwa penguasaan siswa pada materi buku besar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi neraca saldo, maka disimpulkan bahwa penguasaan siswa pada materi yang dipelajari memiliki pengaruh terhadap pencapaian siswa pada materi berikutnya.

6. Hasil Uji Hipotesis ke III Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Secara Bersama-Sama Antara Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Dan Penguasaan Materi Buku Besar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Neraca Saldo Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Batang Angkola.

Kemudian setelah melakukan pengolahan data melalui SPSS berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga yang dilakukan

diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 31,471 sedangkan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan 5% atau 0,05 maka diketahui bahwa nilai Signifikan lebih kecil dari taraf signifikan atau sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan model pembelajaran *direct instruction* dan penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Batang Angkola”. Kemudian hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R square) diperoleh sebesar 0,525 sama dengan 52,5%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran *direct instruction* dan penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Batang Angkola sebesar 52,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada dari luar diri individu yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui gambaran penggunaan model pembelajaran *direct instruction* siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkolaberada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 85,58. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III pada tabel 6, maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “ SangatBaik”.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran penguasaan materi buku besarsiswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkolaberada pada kategori sangat baik dengan pencapaian nilai rata-rata 84,63. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III pada tabel 6, maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “ SangatBaik”.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkolaberada pada kategori baik dengan pencapaian nilai rata-rata 78,67. Jika

dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III pada tabel 6, maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik”.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yang dilakukan diketahui bahwa nilai t_{hitung} hipotesis pertama sebesar 3,873 dan nilai signifikan diperoleh sebesar 0,000 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan atau $0,000 < 0,05$. Artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola”.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua yang dilakukan diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,744 nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan atau $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola”.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga yang dilakukan diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 31,471 sedangkan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan 5% atau 0,05 maka diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan atau $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan model pembelajaran *direct instruction* dan penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Batang Angkola”. Kemudian hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R square) diperoleh sebesar 0,525 sama dengan 52,5%, dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran *direct instruction* dan penguasaan materi buku besar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo siswa kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Batang Angkola sebesar 52,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

E. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yakni model pembelajaran *direct instruction* dan penguasaan materi buku besar adalah salah satu faktor yang dapat mendukung dalam peningkatan hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldosiswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola. Untuk itu hendaknya guru lebih memperhatikan penerapan model pembelajaran *direct instruction* dan penguasaan materi buku besar dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini guru harus menerapkan, dan mengupayakan agar proses pembelajaran hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo dapat lebih mudah mencapai tujuan yang diharapkan.

Dengan menetapkan set dalam belajar seorang siswa tentu lebih terarah dan dengan sadar berusaha agar dapat mencapai tujuannya dalam belajar, sehingga siswa tersebut akan lebih aktif dalam belajarnya. Sejalan dengan aktivitas belajar penguasaan siswa atas materi buku besar juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada materi neraca saldo, sehingga sebelum beranjak pada materi selanjutnya guru hendaknya memastikan bahwa siswa telah menguasai materi buku besar.

Selain itu masih banyak kemampuan lainnya yang mendukung keberhasilan siswa pada mata pelajaran akuntansi pada materi neraca saldo. Selain itu guru perlu mengadakan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan ataupun mengingatkan kembali mengenai pelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi pada materi neraca saldo. Di samping itu, guru juga hendaknya menggunakan model pembelajaran *direct instruction* ketika mengajarkan mata pelajaran akuntansi pada materi neraca saldo dan diharapkan mampu

membimbing dan mengawasi siswa dalam melaksanakan evaluasi sehingga mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada mereka.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hamruni. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Sabri, Ahmad. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Rosda.
- Sagala, Syaiful.2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung:ALFABETA.
- Istarani. 2014. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Media Persada.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi konsep & Teknik Penyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jerry dkk. 2007. *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusuf, Alharyono. 2011. *Dasar – dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Sekola Tinggi Ekonomi.
- Soemarso. 2009. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: Salemba Empat
- Riyanto, Yatim 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dryanto.2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Suprijono. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mujiono.2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Bugin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Hasan Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. ALFABETA.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya* 2016. Jakarta: KENCANA.
- Sanjaya. 2015. *Penelitian pendidikan jenis, metode dan prosedur*. Jakarta: KENCANA.
- Silalahi, Ulber.2012. *Metode Penelitian Sosia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. ALFABETA.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.